

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Butir 14 Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan sebelum jenjang sekolah dasar, pada jalur formal, nonformal, dan informal. Pendidikan Anak Usia Dini juga termasuk dalam usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Salah satu aspek kemampuan dasar yang harus dikembangkan pada anak usia dini adalah perkembangan kognitif. Perkembangan kognitif anak usia dini sangat penting untuk diberikan stimulus yang tepat agar intelektual anak dapat berkembang dengan baik. Keberhasilan dalam proses pendidikan akan mampu menciptakan pendidikan yang berkualitas. Sumber daya yang berkualitas sangat dibutuhkan dalam proses pendidikan.

Berbagai usaha pembaharuan kurikulum, perbaikan sistem pengajaran, peningkatan kualitas kemampuan guru, dan lain sebagainya, merupakan suatu upaya ke arah peningkatan mutu pembelajaran. Banyak hal yang dapat ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya adalah bagaimana menciptakan suatu kegiatan yang bervariasi, mengetahui kebiasaan dan kesenangan anak dalam menyelesaikan kegiatan. Untuk itu guru harus mencari strategi pembelajaran yang sesuai dengan anak didiknya agar pembelajaran di taman kanak-kanak dapat berjalan dengan maksimal.

Dalam meningkatkan perkembangan dasar kognitif anak mampu mengembangkan kemampuan berpikir untuk mengolah belajarnya sehingga mampu melakukan percobaan, melaksanakan percobaan dan menceritakan hasil percobaan yang dilakukannya. Selama ini peningkatan perkembangan kognitif anak di TK Pertiwi Keprabon Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten kurang maksimal dalam pelaksanaan pembelajarannya. Kebanyakan guru dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak melalui lembar kerja siswa dan guru melihat hasilnya tanpa melihat proses anak menyelesaikan kegiatan. Strategi pembelajaran yang digunakan guru di TK Pertiwi Keprabon Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten masih menggunakan sistem pembelajaran klasikal. Pada awal pembelajaran anak duduk di atas karpet sambil mendengarkan perintah yang dilakukan gurunya. Ketika guru selesai menerangkan lembar kerja siswa, anak langsung mengerjakan seperti apa yang dicontohkan guru. Akibatnya membuat minat anak dalam meningkatkan

perkembangan kognitifnya masih rendah. Tidak jarang anak bermalasan dalam mengerjakannya.

Berdasarkan pengamatan penulis, peningkatan perkembangan kognitif anak TK Pertiwi Keprabon Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten sangat rendah. Artinya ada anak yang mampu mengerjakan sendiri tanpa bertanya kepada guru dan ada yang kadang masih bertanya serta ada yang sulit untuk menyelesaikan kegiatan. Permasalahan yang terjadi di TK Pertiwi Keprabon Klaten adalah strategi yang digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak masih kurang tepat. Hal ini terbukti bila setiap penyelesaian kegiatan anak dituntut hasilnya seperti yang dicontohkan guru, hal itu dapat menghambat perkembangan kognitif anak. Dari permasalahan tersebut maka penulis akan melakukan percobaan dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dalam mengoptimalkan perkembangan kognitif anak.

Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan (Hamruni, 2012:88). Hampir semua anak di dunia ini senang melakukan kegiatan percobaan sendiri. Dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri anak akan dapat melakukan percobaan atau penelitian sendiri sehingga dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan guru di TK Pertiwi Keprabon Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten menunjukkan

bahwasebagian besarperkembangan kognitif anak masih rendah, terutama dalam memecahkan masalah/ menyelesaikan pekerjaan hal ini terlihat anak belum mampu mengerjakan kegiatan sendiri tanpa ada pendampingan oleh guru.

Kejadian di atas dapat disimpulkan mengapa anak-anak belum mampu menyelesaikan kegiatannya sendiri. Dari kondisi tersebut sudah selayaknya seorang guru TK melakukan usaha perbaikan, salah satu usaha yang dapat dilakukan guru adalah memilih salah satu strategi pembelajaran yang tepat. Peneliti berencanameningkatkan perkembangan kognitif anak melalui strategi pembelajaran inkuiri.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis mengangkat permasalahan tersebut dalam penelitian yang berjudul“Pengembangan kognitifanak melalui strategi pembelajaran inkuiri pada anak kelompok B di TK Pertiwi Keprabon Kecamatan Polanharjo Kabupaten KlatenTahun ajaran 2013 / 2014”.

B. PembatasanMasalah

Agar dalam penelitian ini dapat terfokus pada permasalahannya, maka permasalahan dibatasi pada kegiatan pembelajaran dengan strategi pembelajaran inkuiri dibatasi pada kegiatan yang dapat mengembangkan kognitif untuk mengenal pengetahuan umum dan sains.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah : “ Apakah Strategi Pembelajaran Inkuiri dapat Mengembangkan Kognitif Anak Kelompok B Di Tk Pertiwi Keprabon Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2013/2014?”.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka dapat disusun tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui Pengembangan Kognitif Anak Melalui Strategi Pembelajaran Inkuiri Di TK Pertiwi Keprabon Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2013/2014.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menemukan teori atau pengetahuan baru dalam rangka mencari kemampuan mengembangkan kognitif anak melalui strategi pembelajaran inkuiri.
- b. Sebagai dasar untuk mendapatkan validitas data.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Manfaat bagi anak

Dapat mengoptimalkan perkembangan kognitif anak dalam menyelesaikan kegiatan melalui strategi pembelajaran inkuiri.

b. Manfaat bagi guru lain

Dengan dilaksanakan percobaan penelitian melalui strategi pembelajaran inkuiri, dapat dijadikan referensi guru yang lain pada pembelajaran yang akan dilakukan.

c. Manfaat bagi sekolah

- 1) Sebagai bahan referensi bagi pengembangan kompetensi guru.
- 2) Untuk memfasilitasi media atau APE yang dibutuhkan dalam pembelajaran.
- 3) Sebagai acuan dalam menerapkan pembelajaran yang efektif.